

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan memaparkan saran yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Bab V ini berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus I, II, dan III pada penerapan model pembelajaran sosiodrama untuk mengembangkan sikap kebersamaan dan toleransi siswa di kelas VIII D SMP Pasundan 6 Bandung dalam mata pelajaran IPS.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa hasil simpulan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan model pembelajaran sosiodrama untuk mengembangkan sikap kebersamaan dan toleransi siswa yaitu: guru menentukan materi pelajaran yang berkaitan dengan SK / KD dan media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran sosiodrama. Kemudian guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil diskusi dengan guru mitra. Dalam kegiatan diskusi dengan guru mitra ini, peneliti meminta saran kepada guru mitra begitupun guru mitra dapat memberi masukan kepada peneliti. Sebagai peneliti, guru juga mempersiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa, catatan lapangan, format wawancara untuk siswa, dan studi dokumentasi.
2. Langkah-langkah yang dilakukan guru untuk menerapkan model pembelajaran sosiodrama yaitu: melakukan pembahasan mengenai masalah

dan penentuan peran yang akan terlibat dalam masalah yang dikemukakan, menentukan tujuan yang akan dicapai untuk masalah tersebut, guru harus berupaya menghilangkan aspek negatif yang mungkin terjadi di antara siswa yang memegang peran tersebut, dan memberikan tindak lanjut dengan melakukan sesi tanya jawab.

3. Pada pelaksanaan model pembelajaran sosiodrama di kelas VIII D SMP Pasundan 6 Bandung mengalami peningkatan pada setiap siklusnya meskipun guru mengalami beberapa kendala seperti: siswa kurang memahami langkah-langkah penerapan model pembelajaran sosiodrama di siklus I, media pembelajaran kurang begitu menarik, siswa kelas VIII D yang sulit dikondisikan, dan siswa terlihat pasif. Tetapi hal tersebut dapat diatasi oleh guru dengan solusi sebagai berikut: Guru harus memberikan pengarahan yang lebih jelas lagi kepada siswa mengenai langkah-langkah penerapan sosiodrama, mencari media pembelajaran yang membuat siswa lebih antusias, perlu rencana pembelajaran yang baik dan matang sehingga siswa kelas VIII D dapat dikondisikan dengan baik, serta guru harus lebih memotivasi siswa agar mereka tidak pasif.
4. Hasil implementasi ketika guru menerapkan model pembelajaran sosiodrama untuk mengembangkan sikap kebersamaan dan toleransi siswa di kelas VIII D SMP Pasundan 6 Bandung mengalami peningkatan. Pembelajaran sosiodrama lebih mengaktifkan siswa dan dapat membuat interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru lebih akrab sehingga proses pembelajaran di kelas lebih hidup. Dengan meningkatnya sikap kebersamaan dan toleransi siswa di kelas VIII D SMP Pasundan 6 Bandung pada mata pelajaran IPS ketika melaksanakan pembelajaran sosiodrama ini terlihat: Siswa dapat berbaur dengan teman, tidak ada kelompok eksklusif di dalam kelas, luwes dalam bergaul, dapat berinteraksi dengan guru, menghargai

pendapat yang dikemukakan oleh temannya, menghargai latar belakang temannya yang berbeda, siswa tidak mendominasi atau mau menang sendiri serta menerima adanya perbedaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas pada penerapan model pembelajaran sosiodrama untuk mengembangkan sikap kebersamaan dan toleransi siswa di kelas VIII SMP Pasundan 6 Bandung dalam mata pelajaran IPS. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sikap kebersamaan dan toleransi di kelas harus terus dikembangkan lagi, bukan hanya ketika diterapkannya model pembelajaran sosiodrama saja tapi diharapkan pada saat guru menggunakan model pembelajaran apapun, baik itu dalam mata pelajaran IPS dan tidak hanya ketika di dalam kelas/sekolah saja.

2. Bagi Guru

Setelah menerapkan model pembelajaran sosiodrama, guru diharapkan bisa lebih memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Guru tidak hanya menggunakan ceramah sebagai metode pembelajaran utamanya agar siswa tidak bosan dan lebih antusias dalam belajar. Guru dapat menggabungkan metode ceramah tersebut dengan model/metode pembelajaran lainnya yang dapat menarik perhatian siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus lebih mendukung dan memfasilitasi peneliti selanjutnya agar hasil dari penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus bisa meneruskan penelitian ini lebih baik lagi, agar mencapai hasil yang lebih maksimal.